

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Data dari International Labour Organization (ILO) juga turut mencatat, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. Di Indonesia sendiri, terdapat kasus kecelakaan yang setiap harinya dialami para buruh dari setiap 100 ribu tenaga kerja dan 30% di antaranya terjadi di sektor konstruksi (BPJS, 2015).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat sbahwa kasus kecelakaan kerja peserta program Jaminan Kecelakaan Kerja tahun ini menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kasus di tahun sebelumnya yang mencapai 53.319 kasus, Sementara tahun ini berjumlah 50.089 kasus. Chandra Kurniawan, Kasubdit Pengawasan Norma Konstruksi Bangunan, Listrik dan Penanggulangan Kebakaran Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Senin (29/6) mengatakan bahwa kecelakaan kerja di sektor konstruksi dapat terjadi karena kurangnya pengawasan yang mengakibatkan lemahnya perlindungan kerja. Padahal, jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi saat ini telah mencapai 6 juta orang (BPJS, 2015).

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi , dengan ketentuan umum pasal (1) No. 9 yaitu : Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan adalah pedoman teknis keamanan, keselamatan, kesehatan tempat kerja konstruksi, dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta tata lingkungan setempat dan pengelolaan lingkungan hidup dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi.

Jalan Tol Pekanbaru–Dumai adalah jalan tol bagian dari jalan Trans-Sumatera yang menghubungkan Pekanbaru dengan Dumai yang berada di Riau. Pembangunan jalan tol ini dimulai pada bulan Desember 2016. Jalan tol ini dibagi menjadi 6 seksi, yaitu Seksi I Pekanbaru-Minas, Seksi II Minas-Kandis Selatan, Seksi III Kandis Selatan-Kandis Utara, Seksi IV Kandis Utara-Duri Selatan, Seksi V Duri Selatan-Duri Utara, dan Seksi VI Duri Utara-Dumai.

Panjang keseluruhan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai mencapai 131,5 km (Wikipedia, 2018). Ruas ini akan menghubungkan Kota Pekanbaru (Ibukota Provinsi Riau) dengan Kota Dumai. Dengan potensi pengembangan agrobisnis serta status Dumai sebagai kota yang memiliki industri Perminyakan yang maju, ruas ini diharapkan dapat terus mendukung pengembangan sektor industri tersebut (KPPIP, 2018).

PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru - Dumai merupakan salah satu perusahaan swasta yang telah ikut berperan aktif dalam pembangunan, khususnya dalam bidang infrastruktur di Indonesia. Jumlah karyawan saat ini di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai sebanyak 254 orang karyawan.

Dilihat dari aktivitas yang dilakukan pekerja yang dimulai dari distribusi material yang masuk dan diturunkan menggunakan alat berat untuk pengerjaan konstruksi, pemotongan material besi menggunakan alat pemotong besi sesuai dengan desain konstruksi. Pekerja yang setiap melaksanakan pekerjaannya harus berhadapan dengan lingkungan , peralatan kerja, dan bahan – bahan yang berbahaya. Peralatan kerja seperti mesin, kelistrikan, alat berat dan bahan kimia berbahaya atau bahan material lainnya serta suhu lingkungan yang panas dapat menimbulkan risiko kecelakaan bagi pekerja.

Informasi yang di dapatkan pada waktu 3 bulan terakhir di PT Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai terdapat beberapa kejadian kecelakaan kerja di bagian perakitan besi, diantaranya sering tergores material tajam, kadang kadang terpeleset jalanan licin, sering tertusuk kawat besi, sering terjepit material (besi), sering tersandung bahan – bahan material. Peralatan kerja seperti mesin, kelistrikan, dan alat berat dapat beresiko kecelakaan pada pekerja.

Dari latar belakang di atas terdapat permasalahan atau kecelakaan kerja,Oleh karna itu penulis ingin melakukan penelitian tentang Gambaran Penurunan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Perakitan Besi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana Gambaran Penurunan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Perakitan Besi Di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai Tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Gambaran Penurunan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Perakitan Besi Di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan identifikasi bahaya dalam program penurunan pada pekerja bagian perakitan besi di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai Tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian risiko dalam program penurunan pada pekerja bagian perakitan besi di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai Tahun 2018.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian risiko dalam program penurunan pada pekerja bagian perakitan besi di PT. Hutama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru – Dumai Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai saran dalam menambah wawasan dan pengalaman khusus dalam mengungkap, mengkaji dan menganalisis serta menjawab permasalahan yang terjadi khususnya dalam pengendalian bahaya di tempat kerja, serta mendapatkan ilmu yang di peroleh dan membandingkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lokasi penelitian.

2. Bagi STIKes Payung Negeri

Sebagai informasi sehingga menjadi masukan untuk membina penelitian – penelitian lainnya yang akan datang agar lebih baik serta sebagai pengembang materi mahasiswa.

3. Bagi PT. Utama Karya Seksi 1 Tol Pekanbaru - Dumai

Menjadi dokumen sumber informasi dan masukan untuk mengevaluasi program penurunan risiko unit kerja perakitan besi. Dapat dijadikan pula bahan pertimbangan dalam menerapkan program K3 sekaligus memberi solusi terbaik bagi pekerja setelah mengetahui masalah yang ada di lapangan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat memperoleh pengetahuan dan pelajaran baru tentang mengidentifikasi, menganalisis dan pengendalian pada pekerja perakitan besi, juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.